

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PAKET KEBIJAKAN EKONOMI JILID II
(Studi Kasus Pada Kelompok Saham LQ45 di BEI Tahun 2015)**

***ANALYSIS STUDY OF THE DIFFERENCE OF ABNORMAL RETURN AND TRADING VOLUME
ACTIVITY BEFORE AND AFTER ANNOUNCEMENT OF AN ECONOMIC POLICY PACKAGE
VOLUME II***

(A Case Study on A Share Group LQ45 Stocks on the Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2015)

Syafitri Riezky Putri¹, Dr. Palti Marulitua Sitorus², Anisah Firli, S.MB., M.M³

¹²³Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika,
Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹syafitririezky@students.telkomuniversity.ac.id, ²paltisitorus@telkomuniversity.ac.id,
³anisah.telkomuniversity@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II. Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* dengan periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder berupa harga saham penutupan harian, jumlah saham yang diperdagangkan indeks LQ45. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sample sebanyak 39 perusahaan dari LQ45 pada periode Agustus 2015 – Februari 2016. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji deskriptif dan uji *Wilcoxon*. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015.

Kata Kunci : *Abnormal return*, Volume Perdagangan Saham, *Event Study*, Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II

Abstract

The purpose of this study is to analyze the difference of abnormal return and trading volume before and after the announcement of Economic Policy Package Volume II. This study using event study approach with the observation period 5 days before and 5 days after the event. The method used in this research is quantitative. Data used secondary data from daily closing stock price, number of shares traded LQ45. Sampling method used is purposive sampling with total sample of 39 companies from LQ45 in the period August 2015 - February 2016. The data analysis in this research using descriptive test and Wilcoxon test. Testing was performed using SPSS. These results indicate that There is no difference in abnormal returns stock LQ45 before and after event announcement Economic Policy Package Volume II 2015. There is a difference LQ45 trading volume activity before and after event announcement Economic Policy Package Volume II 2015.

Keywords: *Abnormal return*, *Trading Volume Activity*, *Event Study*, *Economic Policy Package Volume II*

1. Pendahuluan

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset *real* seperti: tanah, emas, rumah dan aset *real* lainnya atau pada aset finansial seperti: deposito, saham, obligasi dan surat berharga lainnya.^[1] Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk memperjualbelikan obligasi (surat utang), saham (ekuiti), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.^[2]

Sebagai salah satu instrumen perekonomian maka pasar modal tidak terlepas dari pengaruh yang berkembang di lingkungannya, baik yang terjadi di lingkungan ekonomi maupun di lingkungan non ekonomi. Menurut^[3] lingkungan ekonomi makro seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan pada pasar modal yang efisien.

Salah satu peristiwa Ekonomi yang dapat mempengaruhi keadaan pasar modal adalah peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi setelah dilakukannya *Reshuffle* Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo tanggal 12 Agustus 2015. Seperti yang kita ketahui pemerintah mengumumkan paket kebijakan ekonomi jilid II

pada tanggal 29 september 2015 sebagai kebijakan baru untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia saat ini, setelah dilakukannya *reshuffle* Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. ^[4]

Peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu, regulasi dari pemerintah yang hanya berdampak pada harga dan volume sekuritas perusahaan tertentu yang terkena regulasi tersebut. Jika peristiwa tersebut mengandung informasi yang relevan maka diharapkan pasar akan bereaksi yang di tunjukkan dengan adanya perubahan harga saham.

Secara empiris bentuk pengujian yang umum digunakan dalam *event study* adalah bertujuan untuk menguji ada atau tidak ada *Abnormal Return* di seputar pengumuman peristiwa. peristiwa (Tandelilin, 2010:571). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* ekspektasian ^[5] Selain menggunakan abnormal return, reaksi pasar terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar ^[6] menyatakan bahwa peningkatan volume perdagangan di pasar modal sebagai bentuk reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa, dapat memiliki dua arti. Jika volume perdagangan yang meningkat diakibatkan oleh peningkatan permintaan, hal itu mengindikasikan bahwa peristiwa tersebut merupakan berita baik (good news) bagi para pelaku pasar, sedangkan apabila peningkatan volume perdagangan merupakan akibat dari peningkatan penjualan, maka dapat diartikan bahwa peristiwa tersebut merupakan kabar buruk (bad news).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015
2. Untuk mengetahui perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang berumur lebih dari pada satu tahun, seperti saham dan obligasi ^[1]

2.1.2 Teori Efisiensi Pasar

Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. (tandelilin) Berdasarkan relevannya informasi yang dapat dipertimbangkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menilai pasar yang efisien, apakah informasi lama, informasi yang sedang dipublikasikan atau semua informasi termasuk informasi privat. ^[5] menyajikan tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar, yaitu:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*weak form*) Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi masa lalu.
2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*semistrong form*) Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.
3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*strong form*) Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat.

2.1.3 Return Saham

Ketika orang membeli aset finansial, keuntungan atau kerugian dari investasi ini disebut *return* atas investasi. ^[1]

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

(2.1)

Keterangan:

- R_{i,t} : actual return sekuritas i pada waktu t
 P_{i,t} : harga saham waktu t
 P_{i,t-1} : harga saham sebelum waktu t

2.1.4 *Abnormal Return*

Abnormal return adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). ^[5]

(2.6)

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan

AR_{it} : abnormal return saham i pada periode t

R_{it} : actual return saham pada periode t

E[R_{it}] : expected return saham i pada periode t

2.1.5 Volume Perdagangan Saham

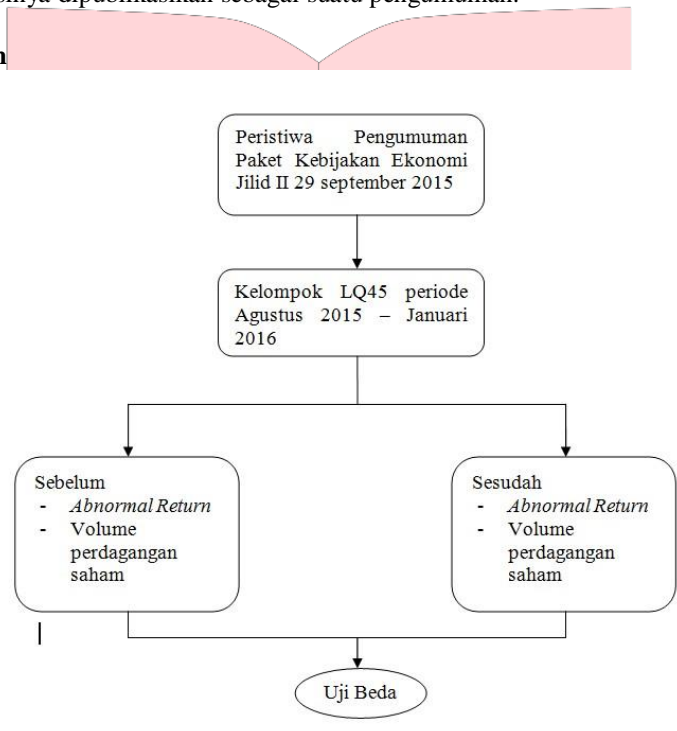
Likuiditas saham biasanya diukur dengan perubahan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu, biasanya harian ^[7]

$$TVA_{it} = \frac{Q_{it}}{P_{it}} \quad (2.7)$$

2.1.6 Studi Peristiwa

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. ^[5]

2.2 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Metodologi Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel Penelitian ini Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham. Populasi perusahaan ini adalah Kelompok saham LQ45. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, terdapat 39 perusahaan dari pada periode Agustus 2015 – Februari 2016 LQ45 yang dijadikan sample. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Paired Sample T-Test* dengan melakukan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* sebelumnya. Periode pengamatan selama 10 hari, di mana 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa.

3. Pembahasan

3.1. Pengujian deskriptif

3.1.1. Statistik Deskriptif Abnormal Return Saham LQ45

Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Abnormal Return* saham LQ45 disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Abnormal Return Saham LQ45

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t ₋₅	39	-,03825	,10071	,0024092	,02312007
t ₋₄	39	-,03841	,12663	,0059821	,02735055
t ₋₃	39	-,03373	,09272	,0103874	,02612870
t ₋₂	39	-,03685	,12429	,0084000	,03119626
t ₋₁	39	-,04030	,05284	,0058069	,01986268
t ₊₁	39	-,07135	,08146	,0044138	,03316552
t ₊₂	39	-,03449	,15513	,0107146	,03751459
t ₊₃	39	-,88949	,07383	-,0180228	,14513259
t ₊₄	39	-,07062	9,14055	,2286885	1,46489943
t ₊₅	39	-,10130	,09041	-,0103521	,04456468
Valid N (listwise)	39				

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa *Abnormal Return* pada waktu sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II didapatkan hasil untuk nilai tertinggi dan terendahnya. Nilai abnormal return maximum tertinggi pada waktu sebelum pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II pada nilai 0,12663 pada t-4 yaitu Sri Rezeki Isman Tbk. (SRIL) dan minimum terendah berada pada nilai -,04030 pada t-1 yaitu Astra International Tbk. (ASII) Untuk nilai abnormal return maximum tertinggi pada waktu setelah pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II pada nilai 9,14055 pada t+4 yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dan minimum terendah berada pada nilai -,88949 pada t+3 yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP).

Tabel 3.2 Uji *One Sample Test* rata-rata *Abnormal Return* Saham LQ45 Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Jilid II 2015

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
t ₋₅	,651	38	,519	,00240923	-,0050854	,0099039
t ₋₄	1,366	38	,180	,00598205	-,0028840	,0148481
t ₋₃	2,483	38	,018	,01038744	,0019175	,0188574
t ₋₂	1,682	38	,101	,00840000	-,0017127	,0185127
t ₋₁	1,826	38	,076	,00580692	-,0006318	,0122457
t ₊₁	,831	38	,411	,00441385	-,0063372	,0151649
t ₊₂	1,784	38	,082	,01071462	-,0014462	,0228754
t ₊₃	-,776	38	,443	-,01802282	-,0650694	,0290237
t ₊₄	,975	38	,336	,22868846	-,2461770	,7035539
t ₊₅	-1,451	38	,155	-,01035205	-,0247982	,0040941

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa periode pengamatan sebelum peristiwa (t-5), (t-4),(t-3),(t-2), dan (t-1) abnormal return saham LQ45 bernilai positif semua. Periode pengamatan sebelum peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II menghasilkan abnormal return yang positif dimana hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini memunculkan respon pasar.

Pada periode pengamatan sesudah peristiwa (t+1), (t+2) dan (t+4) abnormal return saham LQ45 bernilai positif. Sedangkan pada periode pengamatan (t+3) dan (t+5) abnormal return saham LQ45 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan informasi berperan dalam return yang didapatkan sehingga tingkat pengembalian bisa bernilai negatif dan positif.

Tabel 3.3 Statistik Deskriptif Volume Perdagangan Saham LQ45

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t ₅	39	,00007	,00592	,0009821	,00129199
t ₄	39	,00014	,01492	,0013402	,00247744
t ₃	39	,00011	,00964	,0013452	,00177753
t ₂	39	,00000	,00700	,0016188	,00173918
t ₁	39	,00000	,01356	,0013440	,00236864
t ₊₁	39	,00023	,00755	,0015841	,00150435
t ₊₂	39	,00014	,00871	,0014896	,00169037
t ₊₃	39	,00016	,00591	,0012017	,00125948
t ₊₄	39	,00020	,00772	,0019768	,00181610
t ₊₅	39	,00018	,01293	,0026638	,00283194
Valid N (listwise)	39				

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa volume perdagangan saham pada waktu sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II didapatkan hasil untuk nilai tertinggi dan terendahnya. Nilai volume perdagangan saham minimum terendah pada periode sebelum pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II pada nilai 0,00000 pada t-1 dan t-2 yaitu perusahaan Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan Gudang Garam Tbk. (GGRM) dan maximum tertinggi bernilai 0,01492 yaitu pada t-4 yaitu Sri Rezeki Isman Tbk. (SRIL) Untuk volume perdagangan saham sesudah pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II nilai minimum terendahnya pada nilai 0,00014 pada t+2 yaitu XL Axiata Tbk. (EXCL) dan nilai maximum tertinggi abnormal return pada nilai 0,01293 pada t+5 yaitu Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)

Tabel 3.4 Uji One Sample Test rata-rata Volume Perdagangan Saham LQ45

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
t ₅	4,747	38	,000	,00098208	,0005633	,0014009
t ₄	3,378	38	,002	,00134018	,0005371	,0021433
t ₃	4,726	38	,000	,00134521	,0007690	,0019214
t ₂	5,813	38	,000	,00161879	,0010550	,0021826
t ₁	3,544	38	,001	,00134403	,0005762	,0021118
t ₊₁	6,576	38	,000	,00158408	,0010964	,0020717
t ₊₂	5,503	38	,000	,00148964	,0009417	,0020376
t ₊₃	5,958	38	,000	,00120167	,0007934	,0016099
t ₊₄	6,798	38	,000	,00197679	,0013881	,0025655
t ₊₅	5,874	38	,000	,00266377	,0017458	,0035818

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada (t-5), (t-4), (t-3), (t-2), (t-1), (t+1), (t+2), (t+3), (t+4), dan (t+5) volume perdagangan saham memberikan respon dengan signifikansi positif. Dilihat dari data volume

perdagangan saham setelah peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II menunjukkan bahwa volume perdagangan saham mengalami fluktuatif. Hampir 80% dari total perusahaan mengalami fluktuatif dan sisanya 20% mengalami peningkatan dan penurunan volume transaksi. Dimana bisa dikatakan banyak aktivitas jual-beli dalam periode ini.

3.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.^[8] Untuk menguji normalitas data *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman paket kebijakan jilid II 2015 digunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan menentukan hipotesis pengujian terlebih dahulu, yaitu:

H₀ : Data terdistribusi secara normal

H_a : Data tidak terdistribusi secara normal

Jika hasil pengolahan data *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* menghasilkan probabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti hipotesis nol ditolak atau data tidak terdistribusi normal dan jika menghasilkan probabilitas signifikansi diatas 5% (0,05) berarti hipotesis alternatif ditolak atau data terdistribusi normal. Berikut hasil engujian normalitas data *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015.

Tabel 3.5 Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* Rata-rata *Abnormal Return* Saham LQ45 Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		SEBELUM	SESUDAH
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0329862	,2154415
	Std. Deviation	,08154044	1,32635509
	Absolute	,160	,475
Most Extreme Differences	Positive	,160	,475
	Negative	-,087	-,405
Kolmogorov-Smirnov Z		,998	2,969
Asymp. Sig. (2-tailed)		,273	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa data rata-rata abnormal return saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015 masing-masing menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,273 dan 0.000. Hal ini berarti data sebelum peristiwa terdistribusi normal dan data sesudah peristiwa tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.6 Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* Rata-rata Volume Perdagangan Saham LQ45 Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

		SEBELUM	SESUDAH
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0066303	,0089162
	Std. Deviation	,00849216	,00788781
Most Extreme Differences	Absolute	,295	,209
	Positive	,295	,209
	Negative	-,242	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,840	1,305
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002	,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa data rata-rata volume perdagangan saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015 masing-masing menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,002 dan 0.066. Hal ini berarti data sebelum peristiwa tidak terdistribusi normal dan data sesudah peristiwa terdistribusi normal.

3.3. Uji Beda

3.3.1 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham kelompok saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015. Pengujian terhadap hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila z-hitung lebih besar dari z-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 maka H_{a1} diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham kelompok saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015. Berikut ini hasil pengolahan data rata-rata *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015 dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 3.7 Uji Beda Rata-rata *Abnormal Return* Saham LQ45 5 hari Sebelum dan 5 hari Sesudah Peristiwa Pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

Test Statistics ^a	
	SESUDAH - SEBELUM
Z	-1,047 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,295

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Pada tabel 3.7 hasil pengujian perbedaan rata-rata *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015 dengan signifikansi sebesar $0,295/2 = 0,1475 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015.

3.3.2 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham kelompok saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II

2015. Pengujian terhadap hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila z-hitung lebih besar dari z-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 maka H_{a1} diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham kelompok saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015. Berikut ini hasil pengolahan data rata-rata volume perdagangan saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II 2015 dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 3.8 Uji Beda Rata-Rata Volume Perdagangan Saham LQ45 5 hari Sebelum dan 5 hari Sesudah Peristiwa Pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

Test Statistics ^a	
	SESUDAH - SEBELUM
Z	-4,368 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pada tabel 3.8 hasil pengujian-perbedaan rata-rata Volume Perdagangan Saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015 dengan signifikansi sebesar $0,000/2 = 0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Volume Perdagangan Saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket kebijakan Ekonomi Jilid II 2015.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015
2. Terdapat perbedaan Volume Perdagangan Saham LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 2015

Daftar Pustaka

- [1] Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius
- [2] IDX. *Pengantar Pasar Modal*. [Online] www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/prngantarpasarmodal.aspx
- [3] Manullang. (2004). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [4] Jekson, Megel. (2015). *Euforia Saham Perbankan Cerah*. [Online] <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/10/01/088705383/euforia-paket-kebijakan-saham-perbankan-cerah>
- [5] Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE
- [6] Wardhani, Laksmi Swastika. (2013). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putara II 2012 (Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Volume 1 Nomor 1*
- [7] Putra, I Nyoman Wijana Asmara., Dewi, Ni Putu Sentia. (2013). *Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013): 163-178*
- [8] Sarwono, Jonathan. (2012) *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta : Elex Media Komputindo